

## Ibadah Doa Malang, 04 Agustus 2015 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 3:7-13 adalah tentang sidang jemaat Filadelfia.

### Wahyu 3:7-10

3:7 *Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.*

3:8 *Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.*

3:9 *Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.*

3:10 *Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.*

Yesus tampil sebagai Yang memegang kunci Daud bagi sidang jemaat Filadelfia. Kunci Daud didapatkan dalam penggembalaan. Kunci Daud adalah taat dan setia, juga kemurahan dan kebajikan Tuhan.

Ada 3 perkara besar yang Tuhan lakukan bagi sidang jemaat Filadelfia dengan kekuatan kunci Daud:

1. [Wahyu 3:8] Untuk membuka pintu-pintu yang tidak bisa ditutup oleh siapa pun.
2. [Wahyu 3:9] Untuk memberi kemenangan atas jemaah iblis.
3. [Wahyu 3:10] Untuk melindungi kita dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia.

ad. 1. Untuk membuka pintu-pintu yang tidak bisa ditutup oleh siapa pun.

### Kisah Rasul 16:24

16:24 *Sesuai dengan perintah itu, kepala penjara memasukkan mereka ke ruang penjara yang paling tengah dan membelenggu kaki mereka dalam pasungan yang kuat.*

Paulus dan Silas dipenjara dengan pintu tertutup dan kaki dibelenggu dengan kuat, artinya:

1. Menghadapi dunia dengan segala pengaruhnya, yaitu kesulitan, keterbatasan, kesusahan, penderitaan, dan kemustahilan, supaya kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan.
2. Kaki dibelenggu supaya tidak bisa bersaksi untuk memberitakan Kabar Baik dan Kabar Mempelai. Akibatnya adalah hidupnya tidak indah.

### Roma 10:15

10:15 *Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: â€œBetapa indahnyanya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!â€œ*

### Roma 10:15[terjemahan lama]

10:15 *Dan bagaimanakah mereka itu hendak memberitakan, jikalau tiada disuruh? Seperti yang tersurat: Alangkah eloknyanya segala tapak kaki orang yang membawa kabar kesukaan dari hal yang baik.*

3. Kaki dibelenggu oleh dosa kejahatan (keinginan akan uang) dan kenajisan, sehingga menjadi kaki paling kotor, perjalanan hidup paling kotor seperti Yudas Iskariot. Akibatnya adalah busuk dan binasa untuk selamanya.

### Yohanes 13:10-11

13:10 *Kata Yesus kepadanya: â€œBarangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua.â€œ*

13:11 *Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: â€œTidak semua kamu bersih.â€œ*

### Kisah Rasul 16:25-26

16:25 *Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.*

16:26 *Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua.*

Sikap Paulus dan Silas atau sikap kita menghadapi pintu tertutup dan kaki dibelenggu dengan kuat adalah berdoa menyembah Tuhan, artinya percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Kita berserah dan berseru kepada Tuhan, mengulurkan

tangan kepada Tuhan.

Kalau kita mengulurkan tangan kepada Tuhan, maka Tuhan mengulurkan tangan yang memegang kunci Daud kepada kita. Ini sama dengan tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan diulurkan, sehingga terjadi 2 hal yang dahsyat:

1. Gempa bumi yang dahsyat, kegoncangan jasmani dan rohani, seolah-olah masalah yang kita hadapi makin memuncak dan kita menghadapi jalan buntu.

Ini merupakan ujian iman bagi kita. Saat itu, tangan kebajikan dan kemurahan Tuhan akan melindungi dan menguatkan kita sehingga kita tidak kecewa, tidak putus asa, tetapi:

- o Kita tenang, artinya tergembala dengan baik.
- o Kita lebih percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan, sampai daging tidak bersuara lagi.

**Kisah Rasul 16:27**

*16:27 Ketika kepala penjara itu terjaga dari tidurnya dan melihat pintu-pintu penjara terbuka, ia menghunus pedangnya hendak membunuh diri, karena ia menyangka, bahwa orang-orang hukuman itu telah melarikan diri.*

Sementara saat kegoncangan terjadi, orang dunia akan putus asa dan bunuh diri seperti kepala penjara. Bunuh diri artinya membuat jalan sendiri yang di luar firman Tuhan.

2. Tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan membuka pintu yang terkunci dan melepaskan belenggu.

Artinya:

- o Pintu penyelesaian dari segala masalah sampai yang mustahil sekalipun.
- o Pintu pelayanan terbuka, sehingga kita bisa memberitakan Kabar Baik dan Kabar Mempelai. Pintu keselamatan terbuka bagi seisi rumah.

**Kisah Rasul 16:29-34**

*16:29 Kepala penjara itu menyuruh membawa suluh, lalu berlari masuk dan dengan gemetar tersungkurlah ia di depan Paulus dan Silas.*

*16:30 Ia mengantarkan mereka ke luar, sambil berkata: "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?"*

*16:31 Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."*

*16:32 Lalu mereka memberitakan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya.*

*16:33 Pada jam itu juga kepala penjara itu membawa mereka dan membasuh bilur mereka. Seketika itu juga ia dan keluarganya memberi diri dibaptis.*

*16:34 Lalu ia membawa mereka ke rumahnya dan menghidangkan makanan kepada mereka. Dan ia sangat bergembira, bahwa ia dan seisi rumahnya telah menjadi percaya kepada Allah.*

- o Pintu masa depan terbuka, sampai pintu kesempurnaan terbuka saat kedatangan Yesus kedua kali. Kita layak menyambut kedatanganNya di awan-awan yang permai sampai pintu Surga terbuka.

Tuhan memberkati.